

Fixed Income Daily Notes

MNC Sekuritas Research Division
Selasa, 14 Agustus 2018



Ulasan Pasar

Jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara, imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 13 Agustus 2018 cenderung mengalami kenaikan ditengah berlanjutnya tekanan terhadap nilai tukar rupiah.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 5 - 25 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 14 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada keseluruhan tenor Surat Utang Negara.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 8 - 25 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 20 - 40 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami kenaikan berkisar antara 10 - 20 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 50 - 75 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) ditutup dengan cukup bervariasi dengan perubahan imbal hasil yang terbatas berkisar antara 5 - 25 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 180 bps.

Imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung bergerak dengan mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin terjadi di tengah minimnya katalis jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada hari ini. Terbatasnya perubahan imbal hasil juga didukung oleh volume perdagangan yang tidak begitu besar mengindikasikan bahwa pelaku pasar menahan diri untuk melakukan transaksi menjelang lelang, dimana pemerintah mentargetkan penerbitan Surat Utang Negara senilai Rp15 triliun dari enam seri Surat Utang Negara yang akan ditawarkan kepada investor.

Selain itu investor juga masih menantikan data neraca perdagangan periode Juli 2018 yang akan disampaikan Badan Pusat Statistik pada hari Rabu, 15 Agustus 2018 dimana neraca diperkirakan akan mengalami defisit.

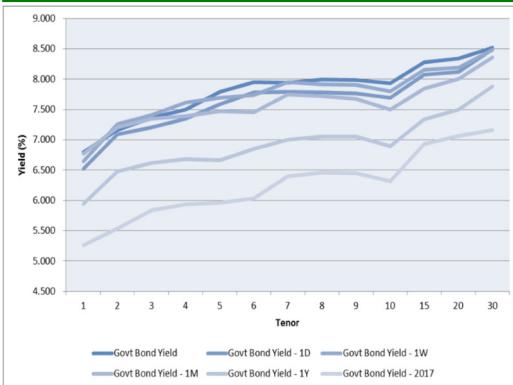
Secara keseluruhan, perubahan imbal hasil pada perdagangan kemarin juga berdampak terhadap perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan, dimana untuk 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 20 bps di level 7,727% dan 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 25 bps di level 7,896% sementara itu untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami kenaikan 22 bps dilevel 8,249% dan untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 21 bps di level 8,293%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan seiring dengan tren kenaikan imbal hasil surat utang global. Imbal hasil dari INDO-23 mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 3,993% setelah mengalami koreksi harga sebesar 15 bps. Imbal hasil dari INDO-28 dan INDO-48 ditutup dengan kenaikan sebesar 7 bps masing - masing di level 4,381% dan 4,823% didorong oleh adanya koreksi harga sebesar 50 bps dan 100 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-43 ditutup naik sebesar 8 bps di level 4,941%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan di akhir pekan, senilai Rp10,99 triliun dari 30 seri Surat Utang Negara dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,03 triliun. Obligasi Negara seri FR0074 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,28 triliun dari 29 kali transaksi di harga rata - rata 95,31% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0069 senilai Rp1,27 triliun dari 13 kali transaksi di harga rata - rata 100,7%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0074	97,60	94,10	94,24	2284,98	29
FR0069	100,90	100,60	100,71	1278,55	13
FR0064	89,50	87,84	87,85	1008,23	54
SPN12181004	99,29	99,18	99,21	855,55	7
SPN12190314	96,65	96,62	96,65	775,00	4
FR0063	93,85	91,59	91,60	739,50	29
FR0070	102,25	102,00	102,00	702,02	8
SPN03181101	98,88	98,87	98,88	478,57	5
FR0072	102,30	98,80	99,75	398,10	53
ORI012	100,53	99,50	100,00	327,87	19

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BVIC02SB	idBBB+	101,40	101,10	101,40	115,00	6
SIEXCL01CCN1	AAA(idn)	104,10	104,05	104,10	75,00	5
SMFP04ACN3	idAAA	99,42	99,42	99,42	50,00	1
APAI01A	idAAA	100,00	99,95	100,00	40,00	2
APIA01A	idAAA	99,92	99,90	99,92	40,00	2
SMFP04BCN2	idAAA	98,30	98,25	98,25	40,00	3
BVIC03SB	idBBB+	99,50	99,50	99,50	32,00	1
BBKP02BCN2	idA-	97,60	97,00	97,60	24,00	7
BBIA01C	AAA(idn)	101,80	101,80	101,80	20,00	1
BEXI03BCN5	idAAA	97,65	97,65	97,65	20,00	1

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp615 miliar dari 35 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 (BVIC02SB) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp115 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 101,3% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Tahap I Tahun 2015 Seri C (SIEXCL01CCN1) senilai Rp75 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 104,08%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 120,00 pts (0,82%) di level 14595,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14500,00 hingga 14625,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika seiring dengan pergerakan mata uang regional yang cenderung mengalami pelemahan di tengah menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Rupee India (INR) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Rupiah Indonesia (IDR) dan Yuan China (CNY).

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Pada hari ini pemerintah berencana untuk mengadakan lelang penjualan Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp15 triliun dari enam seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Pada lelang dua pekan sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp20,0 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp45,44 triliun. Kami perkirakan pelaku pasar masih akan mencermati pelaksanaan lelang sebelum kembali melakukan transaksi di pasar sekunder.

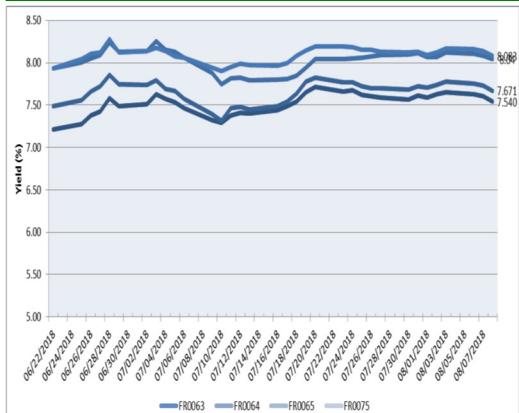
Adapun pergerakan harga Surat Utang Negara kami perkirakan akan berpotensi untuk mengalami penurunan di tengah pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level 2,884% dari posisi penutupan di akhir pekan pada level 2,862%. Imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga terlihat mengalami kenaikan dibandingkan dengan posisi penutupan di akhir pekan masing - masing di level 0,313% dan 1,263%. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika yang telah mengalami kenaikan dalam beberapa hari terakhir.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi, sehingga kami perkirakan pergerakan harganya akan cenderung terbatas dengan arah pergerakan yang cenderung mendatar (*sideways*).

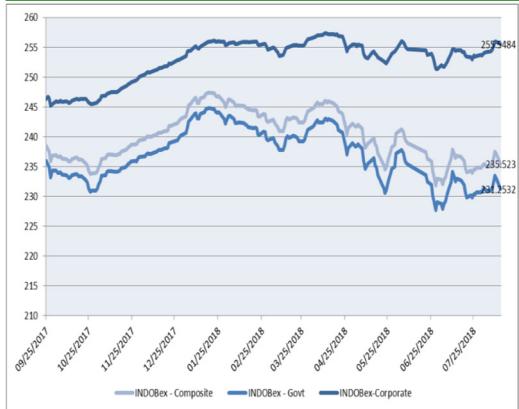
Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Bagi investor dengan horizon jangka panjang dapat mengikuti lelang penjualan Surat Utang Negara, dimana pemerintah menawarkan Surat Utang Negara dengan tenor panjang, yaitu FR0063 (2023), FR0064 (2028), FR0065 (2033) dan FR0075 (2038).

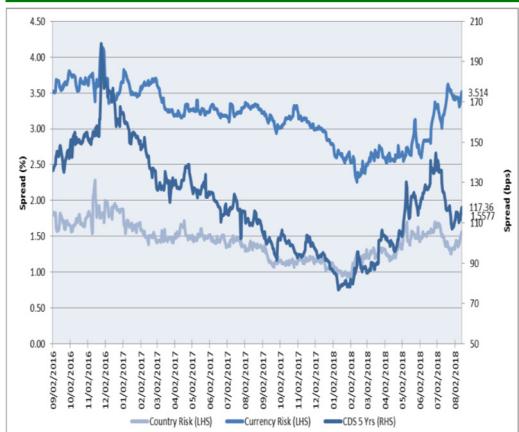
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN 12181115 (Reopening), SPN 12190606 (Reopening), FR0063 (Reopening), FR0064 (Reopening), FR0065 (Reopening), FR0075 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 14 Agustus 2018.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) dengan seri-seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions		SPN		ON			
Seri	SPN 12181115 (Reopening)	SPN 12190606 (Reopening)	FR0063 (Reopening)	FR0064 (Reopening)	FR0065 (Reopening)	FR0075 (Reopening)	
Jatuh Tempo	15 November 2018	6 Juni 2019	15 Mei 2023	15 Mei 2028	15 Mei 2033	15 Mei 2038	
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	5,62500%	6,12500%	6,62500%	7,5000%	
Alokasi Pembelian Non-Kompetitif	Maksimal 50% (dari yang dimenangkan)		Maksimal 30% (dari yang dimenangkan)				

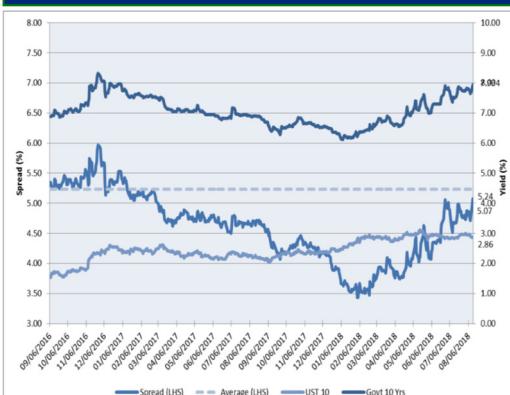
Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp25–35 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapat pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0063. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12181115 berkisar antara 5,34 - 5,43;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12190606 berkisar antara 5,96 - 6,05;
- Obligasi Negara seri FR0063 berkisar antara 7,71 - 7,81;
- Obligasi Negara seri FR0064 berkisar antara 7,87 - 7,96;
- Obligasi Negara seri FR0065 berkisar antara 8,21 - 8,31; dan
- Obligasi Negara seri FR0075 berkisar antara 8,28 - 8,37.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Agustus 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 16 Agustus 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp834,3 triliun dimana pada semester I tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp293,77 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Di kuartal III tahun 2018, pemerintah mentargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp181 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Surat Berharga Syariah Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah maraup dana senilai Rp20,00 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp45,44 triliun.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.863	2.874	-0.011	-0.004
UK	1.238	1.241	-0.003	-0.002
Germany	0.312	0.315	-0.003	-0.010
Japan	0.094	0.096	-0.002	-0.016
Philippines	6.460	6.482	-0.022	-0.003
Singapore	2.389	2.408	-0.018	-0.008
Thailand	2.711	2.718	-0.007	-0.002
India	7.817	7.754	+0.063	0.008
Indonesia (USD)	4.420	4.341	+0.079	0.018
Indonesia	7.897	7.654	+0.243	0.032
Malaysia	4.056	4.041	+0.015	0.004
China	3.582	3.545	+0.038	0.011

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	152.62	199.46	310.17	418.62	6.798
2	152.61	197.86	317.70	451.44	7.157
3	152.09	207.63	315.49	483.32	7.360
4	152.94	220.31	313.95	511.09	7.494
5	155.18	229.22	315.71	534.09	7.786
6	158.18	233.41	320.34	552.96	7.953
7	161.26	233.97	326.51	568.91	7.944
8	163.90	232.15	332.95	583.24	7.998
9	165.80	228.86	338.76	597.18	7.981
10	166.83	224.67	343.42	611.71	7.934

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	99,80	99,65	99,65	1057,18	18
PBS012	103,75	103,27	103,70	60,00	5
PBS016	98,50	98,35	98,50	50,10	7
PBS002	94,00	93,95	93,95	15,00	3

Harga Surat Utang Negara

Data per 13-Aug-18

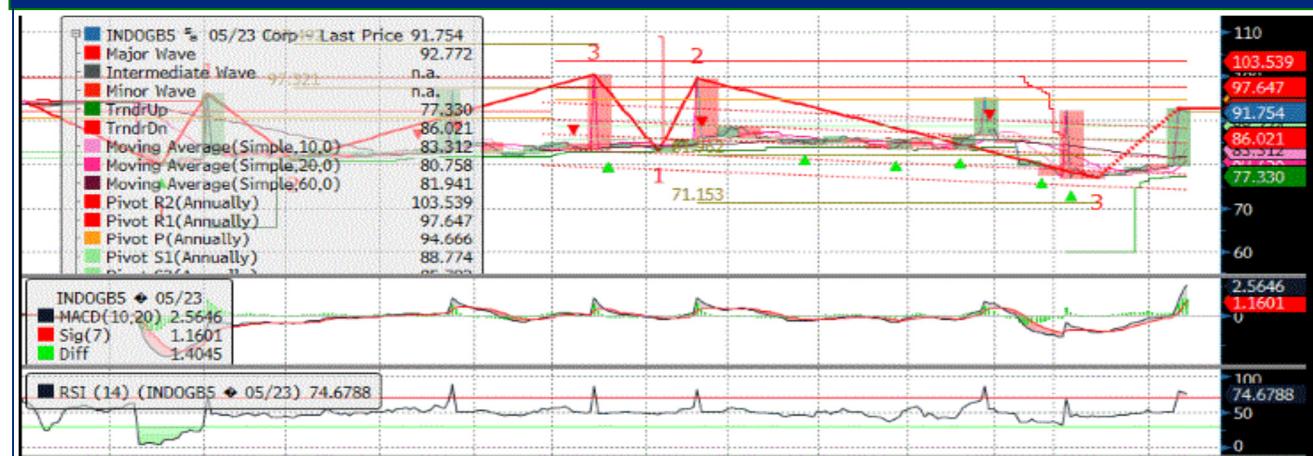
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR48	9.000	15-Sep-18	0.09	100.53	100.56 ↓	(3.00)	2.997%	2.675%	↑	32.18	0.090	0.088
FR69	7.875	15-Apr-19	0.67	100.88	101.05 ↓	(16.80)	6.498%	6.242%	↑	25.63	0.653	0.633
FR36	11.500	15-Sep-19	1.09	105.12	105.15 ↓	(2.70)	6.541%	6.516%	↑	2.51	1.012	0.980
FR31	11.000	15-Nov-20	2.26	108.10	108.27 ↓	(17.10)	7.043%	6.964%	↑	7.90	2.020	1.951
FR34	12.800	15-Jun-21	2.84	114.22	114.34 ↓	(11.90)	7.165%	7.122%	↑	4.32	2.454	2.369
FR53	8.250	15-Jul-21	2.92	102.58	102.94 ↓	(36.80)	7.252%	7.112%	↑	13.94	2.644	2.551
FR61	7.000	15-May-22	3.75	98.71	99.11 ↓	(40.20)	7.395%	7.270%	↑	12.51	3.309	3.191
FR35	12.900	15-Jun-22	3.84	118.22	118.22 ↑	0.00	7.359%	7.359%	↑	-	3.156	3.044
FR43	10.250	15-Jul-22	3.92	109.02	109.01 ↑	0.90	7.546%	7.548%	↓	(0.26)	3.332	3.211
FR63	5.625	15-May-23	4.75	91.75	92.50 ↓	(74.40)	7.727%	7.528%	↑	19.89	4.151	3.997
FR46	9.500	15-Jul-23	4.92	107.40	107.50 ↓	(10.00)	7.664%	7.640%	↑	2.37	4.052	3.903
FR39	11.750	15-Aug-23	5.01	116.13	116.94 ↓	(81.20)	7.797%	7.617%	↑	18.03	3.820	3.676
FR70	8.375	15-Mar-24	5.59	102.29	102.29 ↑	0.30	7.858%	7.859%	↓	(0.07)	4.442	4.274
FR44	10.000	15-Sep-24	6.09	111.21	111.21 ↑	0.00	7.659%	7.659%	↑	-	4.618	4.447
FR40	11.000	15-Sep-25	7.09	116.86	117.51 ↓	(65.50)	7.852%	7.742%	↑	11.02	5.073	4.882
FR56	8.375	15-Sep-26	8.09	102.66	103.76 ↓	(110.30)	7.922%	7.739%	↑	18.29	5.871	5.647
FR37	12.000	15-Sep-26	8.09	124.96	125.01 ↓	(4.60)	7.781%	7.774%	↑	0.67	5.484	5.279
FR59	7.000	15-May-27	8.75	94.28	95.53 ↓	(125.10)	7.915%	7.709%	↑	20.66	6.505	6.257
FR42	10.250	15-Jul-27	8.92	114.53	115.82 ↓	(128.40)	7.944%	7.759%	↑	18.49	6.215	5.978
FR47	10.000	15-Feb-28	9.51	114.55	114.55 ↑	0.00	7.803%	7.803%	↑	-	6.300	6.064
FR64	6.125	15-May-28	9.75	88.09	89.61 ↓	(152.00)	7.896%	7.654%	↑	24.26	7.193	6.920
FR71	9.000	15-Mar-29	10.59	107.38	108.18 ↓	(79.80)	7.954%	7.847%	↑	10.71	6.939	6.674
FR52	10.500	15-Aug-30	12.01	117.25	118.90 ↓	(165.00)	8.213%	8.019%	↑	19.40	7.161	6.878
FR73	8.750	15-May-31	12.75	105.50	105.82 ↓	(32.00)	8.049%	8.010%	↑	3.90	7.907	7.601
FR54	9.500	15-Jul-31	12.92	109.86	111.60 ↓	(173.70)	8.243%	8.039%	↑	20.47	7.900	7.588
FR58	8.250	15-Jun-32	13.84	99.55	101.35 ↓	(180.00)	8.303%	8.084%	↑	21.91	8.378	8.044
FR74	7.500	15-Aug-32	14.01	93.91	95.60 ↓	(169.00)	8.241%	8.029%	↑	21.21	8.394	8.062
FR65	6.625	15-May-33	14.75	86.27	87.97 ↓	(169.60)	8.249%	8.030%	↑	21.93	9.040	8.682
FR68	8.375	15-Mar-34	15.59	100.91	102.01 ↓	(109.80)	8.269%	8.144%	↑	12.48	8.715	8.369
FR72	8.250	15-May-36	17.75	99.21	101.01 ↓	(180.00)	8.333%	8.139%	↑	19.45	9.400	9.024
FR45	9.750	15-May-37	18.75	112.00	113.75 ↓	(175.00)	8.460%	8.290%	↑	17.01	9.264	8.888
FR75	7.500	15-May-38	19.75	92.34	94.25 ↓	(191.40)	8.293%	8.086%	↑	20.75	10.043	9.643
FR50	10.500	15-Jul-38	19.92	119.25	121.00 ↓	(175.00)	8.480%	8.322%	↑	15.82	9.498	9.111
FR57	9.500	15-May-41	22.75	109.25	111.85 ↓	(260.00)	8.567%	8.328%	↑	23.90	9.978	9.568
FR62	6.375	15-Apr-42	23.67	79.14	79.14 ↓	(0.05)	8.420%	8.420%	↑	0.01	10.904	10.464
FR67	8.750	15-Feb-44	25.51	101.25	104.00 ↓	(275.00)	8.628%	8.368%	↑	25.99	10.227	9.804
FR76	7.375	15-May-48	29.75	88.41	88.87 ↓	(45.50)	8.443%	8.396%	↑	4.64	11.291	10.833

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Jun'18	Jul'18	10-Agu-18
BANK*	335,43	375,55	350,07	361,54	368,63	399,46	551,33	601,44	491,61	544,59	461,15	577,20	580,12
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	150,13	158,66	134,25	32,59	46,20	141,83	58,16	210,04	102,39	101,85
Bank Indonesia	44,44	41,63	148,91	150,13	158,66	134,25	32,59	46,20	141,83	58,16	210,04	102,39	101,85
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.386,99	1.428,33	1.466,33	1.503,99	1.525,73	1.546,47	1.558,27
Reksadana	42,50	45,79	61,60	76,44	78,51	85,66	92,10	100,42	104,00	104,31	111,38	112,91	114,26
Asuransi	129,55	150,60	171,62	214,47	227,38	238,24	257,21	263,73	150,80	154,89	172,81	189,73	190,16
Asing	323,83	461,35	558,52	643,99	684,98	665,81	775,55	796,20	836,15	869,77	830,17	839,26	847,41
- Pemerintah & Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	118,53	118,45	120,84	132,61	143,38	146,88	145,74	149,14	155,17	154,54
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	64,67	81,75	87,28	89,84	87,18	197,06	202,81	219,41	209,07	210,10
Individual	32,48	30,41	42,53	48,90	46,56	57,75	60,02	62,76	59,84	56,42	61,94	63,28	63,58
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	86,72	102,90	104,84	112,29	118,05	117,48	115,79	130,02	132,22	132,75
TOTAL	995,25	1.209,96	1.461,85	1.646,85	1.749,38	1.773,28	1.970,91	2.075,97	2.099,77	2.106,74	2.196,32	2.226,06	2.240,24
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	97,17	85,47	40,99	-19,17	109,74	20,65	39,95	33,62	-39,60	9,09	8,15

IDR – USD**Dollar INDEX****FR0063**

FR0064**FR0065****FR0075**

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
 muhamad.setiawan@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
 khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
 ikhsan.santoso@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
 andri.irvandi@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3268

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
 marlina.sabanita@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3268

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
 yoni.oetoro@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3230

Arif Efendy

Head of Fixed Income
 arif.efendy@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3231

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
 widyasari.putri@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3269

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
 nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3266

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
 ratna.nurhasanah@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 322

Johanes C Leuwol

FixedIncome Sales
 teddy.leuwol@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3226

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
 lintang.astuti@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.